

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

ASI merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi yang memberikan banyak manfaat untuk kesehatan, pertumbuhan, maupun perkembangan anak. Keberhasilan seorang ibu menyusui tergantung banyak hal. Salah satunya adalah tingkat pengetahuan ibu, ayah, dan keluarga mengenai ASI dan menyusui. Di Indonesia masih sering terdapat berbagai mitos, kepercayaan, tradisi turun temurun mengenai menyusui yang tidak sesuai dengan bukti ilmiah (Hanindita, 2021)

Meskipun kampanye ASI dan menyusui sudah semakin meluas pada beberapa tahun terakhir, sayangnya masih banyak orangtua yang memahami mengapa ASI dan menyusui adalah yang terbaik. Pemberian asupan yang optimal yakni ASI sejak bayi adalah upaya paling efektif untuk meningkatkan kesehatan anak. Tahun 2006 diperkirakan 9,5 juta anak meninggal sebelum usia 5 tahun dan dua per tiga kematian ini terjadi pada tahun pertama kehidupan. Dari beberapa kematian bayi/anak, 35% berhubungan dengan kekurangan nutrisi/malnutrisi (Monika, 2016)

Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator kesejahteraan suatu bangsa yang mencerminkan tingkat masalah Kesehatan masyarakat. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, di Indonesia AKB mencapai 34/1000 KH dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 32/1000 KH, dan sekitar 56% kematian bayi terjadi pada periode neonatal (Daswati, 2021).

Untuk mencapai kesuksesan dalam menyusui adalah meningkatkan keyakinan diri/kepercayaan diri (efikasi diri) ibu menyusui. Keyakinan ibu sangat berperan untuk mensukseskan ASI eksklusif. Efikasi diri ibu menyusui merupakan keyakinan dan usaha ibu tentang menyusui, serta penanganan ibu terhadap tantangan yang akan dihadapi terkait menyusui. Efikasi diri dalam menyusui dapat menentukan tingkah laku dan usaha dalam mengatasi hambatan, efikasi diri juga mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosional. Menurut Bandura ada empat sumber utama efikasi diri seseorang. Salah satunya adalah

dukungan suami dan dukungan orang tua yang dapat meningkatkan efikasi diri ibu untuk menyusui secara eksklusif, karena mereka adalah orang yang terdekat dengan ibu. orang tua merupakan orang terdekat dengan ibu (Rokmah et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurpratiwi (2020) tentang hubungan antara hubungan dukungan suami terhadap efikasi diri menyusui pada ibu post partum mendapatkan hasil bahwa bahwa terdapat hubungan dengan dukungan suami dengan efikasi diri menyusui dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu post partum. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rokmah dkk (2021) tentang hubungan dukungan suami dan orang tua dengan efikasi diri memperoleh hasil bahwa hubungan dukungan suami mempunyai hubungan yang signifikan (bermakna) dengan efikasi diri, sedangkan dukungan orang tua tidak mempunyai hubungan bermakna dengan efikasi diri

Berdasarkan survey awal yg dilakukan di Klinik Buah Hati Jambi didapatkan jumlah ibu nifas rata-rata sebanyak 21 orang per bulannya. Pada bulan April jumlah ibu nifas sebanyak 22 orang, bulan Mei sebanyak 18 orang dan pada Juni 24 orang. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecemasan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui di Klinik Buah Hati Jambi”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat Hubungan Kecemasan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui di Klinik Buah Hati Jambi?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Kecemasan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui di Klinik Buah Hati Jambi

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi Kecemasan Ibu Dengan Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui di Klinik Buah Hati Jambi

2. Untuk mengidentifikasi Dukungan Suami Dengan Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui di Klinik Buah Hati Jambi
3. Untuk mengidentifikasi Hubungan Kecemasan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui di Klinik Buah Hati Jambi

Manfaat Penelitian

1. Bagi Petugas Kesehatan

Dapat dijadikan tambahan/masukan dalam pengaruh terkait Kecemasan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui.

2. Bagi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan.

3. Bagi Dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan

Sebagai masukan pembelajaran pada mata kuliah Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah bagi dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan.

4. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti tentang Hubungan Kecemasan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui dan menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen kesehatan